

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada umumnya pengembangan potensi siswa bukan hanya dikembangkan di saat jam pembelajaran didalam kelas saja melainkan pengembangan diluar kegiatan jam belajar mengajar, maka dari itu diperlukan layanan yang dapat membantu dalam pengembangan potensi siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan suatu layanan yang diberikan sekolah agar mempermudah segala proses pengembangan potensi peserta didik melalui setiap program kegiatan yang diselenggarakan pihak madrasah.¹ Dapat disimpulkan bahwasannya aspek Kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, maupun aspek motorik sangat dibutuhkan dalam membentuk kepribadian siswa, semua aspek tersebut harus sinkronkan satu dengan yang lainnya, jika salah satu aspek saja kita sepelekan akan menghasilkan kepribadian yang cukup signifikan terhadap tingkah laku siswa tersebut, misalkan, dalam pengembangan kepribadian hanya memperhatikan satu aspek saja yaitu aspek kognitif maka akan membentuk kepribadian siswa yang cerdas dari segi intelektualnya saja dan berakhlak buruk dan kurang responsif terhadap lingkungan sekitar.

Pengembangan minat dan bakat Pasal 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatur bahwa peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.² Pembinaan kesiswaan adalah proses pengelolaan di dalam kegiatan kesiswaan untuk membina siswa dalam proses pengembangann potensi yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pembinaan siswa di sekolah merupakan tanggung jawab semua pendidik yang lebih sering berhadapan dengan peserta didik dalam setiap proses pendidikan.³ Dari uraian di atas dapat dipahami dalam peningkatan prestasi siswa, manajemen kesiswaan yang baik juga sangat berpengaruh dan diperlukan oleh siswa. Agar siswa mendapatkan pelayanan dan kebutuhan pengembangan yang sesuai dengan tujuan dan perencanaan sehingga akan menghasilkan prestasi yang diinginkan. Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai

¹ wijaya dkk Reka, "Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler," Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan 3, no. 3 (2020): 200.

² UU RI NO.20 TH 2003, Op.cit

³ badrudin, Manajemen Peserta Didik, 2014.

faktor, antara lain faktor yang dapat memprediksi dan mempengaruhi prestasi siswa dalam keberhasilan belajar mereka adalah seorang guru, hubungan seorang guru dengan siswa yang merupakan predictor yang signifikan dari kinerja. guru yang memiliki kualitas dapat menghasilkan seorang peserta didik yang berkualitas pula, di dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik.⁴

Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang dapat memprediksi dan mempengaruhi prestasi siswa dalam keberhasilan belajar mereka adalah seorang guru, hubungan seorang guru dengan siswa yang merupakan predictor yang signifikan dari kinerja. guru yang memiliki kualitas dapat menghasilkan seorang peserta didik yang berkualitas pula, di dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik.⁵ Namun faktanya, seorang guru dalam melaksanakan tugas maupun perannya, khususnya seorang guru pada bidang manajemen kesiswaan sering kali tidak tercapai secara efektif dan efisien, dikarenakan guru yang tidak berkualitas dan tidak berkompeten dalam bidangnya yang membuat guru melalaikan dan dapat mengakibatkan pengelolaan manajemen bidang kesiswaan menjadi tidak tertata dengan baik, dan juga penghambat yang erat terjadi yaitu dalam bimbingan terhadap siswa yang menjadi penghambat dalam kemajuan prestasi siswa, maka dari itu di dalam memilih pembina kesiswaan harus diseleksi secara baik agar menghasilkan output yang memuaskan.⁶

Kegiatan lomba, festival dan kompetisi adalah sarana yang berguna dan efektif untuk memperkuat pendidikan karakter untuk sekolah menengah di seluruh negeri, ini merupakan program tahunan yang sangat dituntut oleh lembaga pendidikan untuk membina siswa dengan bakat, minat dan prestasi di bidang akademik dan non akademik, pada ajang: ilmu pengetahuan, seni, olah raga dan penelitian untuk berpartisipasi dalam perhelatan nasional: 1. Kompetensi Sains Nasional (KSN); 2. Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (O2SN); 3. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 4. Gala Siswa Indonesia (GSI); 5. Lomba Penelitian Siswa Nasional (LPSN).

⁴ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional*, 2005

⁵ *Ibid*

⁶ dkk Dwi Asish, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 206.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik membahas tentang Pengelolaan Grup Nasyid “Alfa Voice” Sebagai Branding Ekstrakurikuler Di Man 2 Kota Kediri.

Untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tema dan judul, maka peneliti memilih madrasah yang memiliki keunggulan dalam prestasi siswa yang diterapkan oleh kepala madrasah. Meningkatkan prestasi akademik melalui kompetisi bidang akademik maka peneliti memfokuskan membahas tentang MAN 2 Kota Kediri.

MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama di Kota Kediri. MAN 2 Kota Kediri berhasil menjadi madrasah unggulan nasional dalam bidang akademik, sains, riset, dan teknologi setelah melalui seleksi dan menyiapkan dokumen portofolio mengenai prestasi madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021. Yang menyebutkan bahwa MAN 2 Kota Kediri sebagai madrasah unggulan bidang akademik.

MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Terbukti telah memenangkan beberapa lomba di tingkat kabupaten, provinsi sampai tingkat nasional. MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan islam dan lebih menekankan pada aspek akademik, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan. MAN 2 Kota Kediri juga disebut sebagai madrasah riset karena pernah terpilih salah satu dari 12 madrasah riset oleh kementerian agama RI dan menerima penghargaan sebagai nominasi penerima madrasah *award* 2013.

Selain itu MAN 2 Kota Kediri telah menjuarai banyak perlombaan di bidang non akademik diantaranya sukses mendapatkan penghargaan di ajang “Siyar Anak Negeri” pada tahun 2018. MAN 2 Kota Kediri adalah satu-satunya perwakilan Kediri di ajang kali ini.⁷

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui Prestasi siswa MAN 2 Kota Kediri yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu penelusuran lebih dalam dan sistematis untuk mengetahui secara detail program-program apa saja yang diimplementasikan dalam madrasah.

⁷ Dokumentasi. *Daftar Prestasi MAN 2 Kota Kediri*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini terfokus pada “Pengelolaan Grup Nasyid “Alfa Voice” Sebagai Branding Ekstrakurikuler Di Man 2 Kota Kediri” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan grup nasyid sebagai branding ekstrakurikuler di Man 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengembangan grup nasyid sebagai branding ekstrakurikuler di Man 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian diatas, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengelolaan grup nasyid sebagai branding ekstrakurikuler di Man 2 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui pengembangan grup nasyid sebagai branding ekstrakurikuler di Man 2 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pasti memiliki manfaat dari hasil proses meneliti dan menguji suatu kebenaran dalam pengetahuan. Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti maka manfaat yang dapat diambil terbagi menjadi dua kelompok, ialah secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan didunia pendidikan pada umumnya dan khususnya terkait dengan pengelolaan prestasi non akademik siswa

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami masalah yang bersangkutan dengan strategi dalam mengelola prestasi non akademik

b. Bagi Akademis

Dengan ini penulis berharap hasil penelitian yang telah didapat bias berguna, dan bisa dijadikan sebagai referensi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama, sekaligus menambah referensi perpustakaan.

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pertimbangan dalam kegiatan perencanaan dan evaluasi dalam pengelolaan prestasi non akademik siswa.

E. Definisi Konsep

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati.

2. Branding

Istilah Branding berasal dari bahasa inggris yaitu kata brand diartikan sebagai merek. Merek adalah nama, istilah, tanda rancangan, dan simbol atau kombinasi dari hal-hal tersebut menurut *American Marketing Association*.

3. Grup Nasyid

Nasyid adalah lagu (biasanya dinyanyikan secara berkelompok) yang mengandung seni kata yang bernuansa Islam.

4. Alfa Voice

Alfa voice adalah nama Grup Nasyid yang ada di MAN 2 Kota Kediri. Alfa Voice ini adalah sekumpulan anak-anak remaja yang merupakan aktivis ekstra sekolah yaitu Studi Kerohanian Islam (SKI) Al-Fath Man 2 Kota Kediri. Grup Nasyid ini beranggotakan 5 orang siswa hebat yang berkomitmen untuk mendakwahkan syiar agama yang dikemas melalui syair-syair religi, dengan kemasan genre music acapella. Siswa tersebut yaitu, Muhammad Faris Wilfary, Hafiduddin, Reyhan Akira Hafidz, Septian Dwi Pamungkas dan Muh. Wildan Habibi.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam mengelola grup nasyid “Alfa Voice “ di MAN 2 Kota Kediri, berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian diantaranya:

Petama, Penelitian ini dilakukan oleh Uswatun Hasanah⁸. Penelitian tersebut memfokuskan pada strategi yang dilakukan, upaya-upaya yang dilakukan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh MAN 2 Malang dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mencakup 1) perencanaan program dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang menggunakan empat acuan, yaitu: a. visi misi madrasah, b. rencana strategi, c. pedoman manajemen, d. rencana kerja tahunan madrasah; 2) pelaksanaan program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang diawali dengan a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. pengumuman hasil seleksi berkas administrasi, c. mengikuti simulasi computer based test (CBT), d. seleksi penerimaan penerimaan peserta didik baru computer based test (CBT), e. tes psikologi, f. pengumuman penerimaan peserta didik baru, g. mengikuti masa xix ta’aruf siswa madrasah, h. pemetaan peserta didik sesuai dengan bidang yang diminati, i. pelaksanaan pembinaan secara rutin pada program akademik dilaksanakan setiap selesai jam belajar mengajar (KBM) sedangkan program non akademik dilaksanakan seminggu sekali selama masa darurat covid; 3) evaluasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 2 Kota Malang dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh oleh peserta didik baik tingkat kota, provinsi, Jawa-Bali, nasional hingga internasional.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ruliyanto Ratno Saputro, Sukidin, Hety Mustika Ani⁹. Penelitian ini memfokuskan pada cara mengetahui tentang manajemen ekstrakurikuler non-akademik siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. Penelitian ini

⁸ *Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Kota Malang 2022*

⁹ yang berjudul *Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember 2021*

merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi peran serta dan dokumen. Hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, ada beberapa fungsi dasar manajemen yang dilaksanakan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri atas kegiatan rapat koordinasi, perekrutan anggota, pemilihan pengurus, dan pengajuan proposal kegiatan. Pengorganisasian terdiri atas pihak wakil kepala kesiswaan dengan pembina ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembina ekstrakurikuler dengan pelatih ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan latihan rutin ataupun program kerja, pelatih ekstrakurikuler dengan pengurus ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan teknis latihan rutin ataupun teknis program kerja, dan pengurus ekstrakurikuler dengan anggota ekstrakurikuler yang berkoordinasi terkait semua permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan latihan rutin ataupun pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan terdiri atas kegiatan DIKLAT & pelantikan, latihan rutin, program kerja, dan program insidental. Evaluasi terdiri atas kegiatan rapat anggota tahunan dan penilaian.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sundari¹⁰. Penelitian ini memfokuskan pada Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu mengembangkan potensi diri dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dan hasil penelitian ini adalah (1) manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto meliputi, pertama perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru, kedua pengorganisasian dilakukan oleh para guru pembina ekstrakurikuler dengan cara pemberian tugas bagi pembina yang mempunyai kompetensi dibidangnya. Ketiga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal yang

¹⁰ yang berjudul *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa 2022*

telah ditetapkan, keempat pengawasan dilakukan dengan adanya presensi kehadiran guru pembina dan siswa. (2) prestasi non akademik siswa setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler sudah baik dan semakin meningkat. Dilihat dari proses pendidikannya yang berjalan dengan baik dan lancar, adanya manajemen ekstrakurikuler yang baik Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto dapat meraih prestasi, baik yang dilaksanakan dalam tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dina Safitri¹¹. Penelitian tersebut memfokuskan pada adanya kendala manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi di SMP Negeri 5 Batusangkar diantaranya dalam kurikulum, dana, dan pembagian waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan, prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh serta mengetahui hasil dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif menekankan analisis proses dari berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana dalam pengumpulan data peneliti dibantu dengan alat pengumpulan data seperti hand pone, pena dan buku catatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan beberapa siswa SMP Negeri 5 Batusangkar.

¹¹ yang berjudul *Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Batusangkar 2015*